**KAJIAN STILISTIKA BERORIENTASI DIKSI**

**PADA PUISI KORAN NASIONAL YANG MENGANDUNG**

**NILAI KARAKTER DAN KESESUAIANNYA DENGAN TUNTUTAN BAHAN AJAR BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI SMK KURIKULUM 2013**

**JURNAL TESIS**

diajukan untuk melengkapi salah satu syarat ujian sidang

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh

**AGUNG APRIATNA**

**NPM 198090032**

**PROGRAM STUDI**

**MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**PASCASARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2022**

**ABSTRAK**

Keterampilan berbahasa harus ditingkatkan dengan cara berlatih dan diperaktikan, salah satunya dengan membaca karya sastra puisi. Berdasarkan latar belakang tersebut karya sastra puisi merupakan suatu unsur yang tidak terlepas dari diksi yang dikreasikan oleh penyair. Latar belakang sosial, budaya, serta nilai karakter menjadi salah satu faktor yang mewarnai sebuah puisi. Oleh sebab itu, puisi me-miliki nilai-nilai karakter yang dapat menumbuhkan karakter anak bangsa. Sehu-bungan dengan fenomena munculnya permasalahan dalam memaknai nilai-nilai karakter pada puisi, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan kajian stilis-tika berorientasi diksi untuk menginterpretasikan nilai-nilai karakter dalam puisi. Tujuan dari penelitian ini adalah: (a) mengetahui peranan kajian stilistika bero-rientasi diksi pada karya puisi dalam situs puisikompas.wordpress.com edisi bulan Juli 2016 yang berfokus mengupas pemilihan diksi yang digunakan penyair dalam karyanya; (b) memastikan bahwa kumpulan karya puisi dalam situs puisikom-pas.wordpress.com memiliki kekayaan interpretasi makna yang mengandung ca-paian nilai-nilai karakter; (c) memanfaatkan hasil kajian sebagai cara untuk mene-mukan nilai karakter dan kesesuaiannya dengan tuntutan bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia di SMK kurikulum 2013. Pemilihan dan penggunaan diksi yang dilakukan penyair pada kumpulan puisi Kompas memiliki kedalaman makna dan memiliki nilai karakter yang dapat dijadikan pelajaran.

Kata Kunci: Kajian Stilistika, Puisi, Nilai Karakter.

ABSTRACT

Language skills must be improved by practicing and practiced, one of which is by reading literary works of poetry. Based on this background, poetry is an element that cannot be separated from the diction created by the poet. Social background, culture, and character values ​​become one of the factors that color a poem. Therefore, poetry has character values ​​that can grow the character of the nation's children. In connection with the phenomenon of the emergence of problems in interpreting character values ​​in poetry, in this study the researcher used a diction-oriented stylistic study to interpret character values ​​in poetry. The aims of this research are: (a) know the role of diction-oriented stylistic studies in poetry on the July 2016 edition of the website puisikompas.wordpress.com which focuses on examining the selection of diction used by poets in their works; (b) ensure that the collection of poetry works on the puisikompas.wordpress.com website has a wealth of interpretations of meaning that contains the attainment of character values; (c) utilizing the results of the study as a way to find character values ​​and their suitability with the demands of teaching materials for Indonesian language and literature in the 2013 curriculum. The poet's selection and use of diction in the collection of Kompas poetry has a depth of meaning and has character values ​​that can be used as lessons.

Keywords: Stylistic Studies, Poetry, Character Values.

**I. PENDAHULUAN**

Dalam apresiasi sastra seseorang dituntut untuk mampu menafsirkan diksi yang digunakan karena dalam bahasa puisi terdapat makna tersurat dan tersirat. Seorang siswa harus mampu untuk menangkap pesan, maksud, bahkan nilai karakter yang disampaikan dalam puisi. Ketika seorang individu atau kelompok kehilangan jati diri selaku pribadi yang berkebudayaan dengan terkikisnya nilai-nilai karakter yang dijungjung tinggi, dijaga, dan dibanggakan sebagai identitas diri, karena tidak paham dan mampu menangkap nilai karakter dalam sebuah puisi maka disitulah salah satu letak hancurnya suatu tatanan budaya masyarakat sosial. Oleh karena itu dalam penelitian ini penyusun mempunyai gagasan untuk membedah diksi dalam menafsirkan nilai karakter yang terkandung di dalam puisi dan kesesuaiannya dengan bahan ajar pada jenjang sekolah menengah atas/ sederajat. Hal ini dilakukan karena memang ada asumsi bahwa menentukan diksi pada sebuah puisi terutama untuk menafsirkan nilai karakter merupakan hal yang sulit disebabkan oleh kekayaan bahasa dan kekayaan sosial budaya.

Pembelajaran sastra di sekolah seolah-olah kurang berhasil dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini dapat disimpulkan dari banyaknya keluhan dalam penafsirkan puisi, jumlah dan mutu buku yang digunakan, maupun tentang hasil belajar yang kurang memuaskan.

Berdasarkan temuan ini peneliti tertarik menggunakan karya sastra yang telah dikaji untuk digunakan sebagai media dan bahan pembelajaran di sekolah. Hal tersebut semata-mata untuk membuat tujuan pembelajaran sastra dapat dilakukan dengan lebih baik lagi. Dengan demikian pemilihan bahan pembelajaran menjadi sangat penting bagi seorang pendidik dalam memenuhi kriteria bahan pembelajaran ataupun media yang efektif untuk digunakan pada proses belajar mengajar.

Sehubungan dengan fenomena lahirnya permasalahan terhadap menafsirkan nilai karakter pada puisi, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan kajian stilistika berorientasi diksi untuk menafsirkan nilai karakter pada puisi. Peneliti mencoba menggunakan kajian stilistika pada kumpulan karya sastra puisi *Kompas* yang diterbitkan oleh situs web puisikompas.wordpress.com sebagai usaha untuk menafsirkan pemaknaan nilai karakter. Semoga puisi yang dituangkan oleh parapenyair menjadi penambah kekayaan khazanah sastra dan menjadi alternatif bahan ajar bahasa Indonesia yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sekaitan dengan hal itu, peneliti membuat penelitian dengan judul “*Kajian Stilistika Berorientasi Diksi pada Puisi Koran Nasional yang Mengandung Nilai Karakter dan Kesesuaiannya dengan Tuntutan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMK Kurikulum 2013”.*

**Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

 Fokus Penelitian merupakan suatu rangkaian bentuk susunan permasalahan yang dijelaskan sebagai pusat atau pokok titik fokus tema dari sebuah topik masalah yang hendak dibicarakan, dikaji, atau diteliti, sedangkan pertanyaan penelitian merupakan pertanyaan eksplisit tentang sesuatuyang ingin dketahui oleh peneliti. Pertanyaan penetian dirumuskan dari pokok permasalahan yang hendak diteliti.

**Fokus Penelitian**

 Dalam penelitian ini, penulis membuat fokus penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian ini terbatas untuk memahami diksi dalam kumpulan puisi *Kompas* dalam situspuisikompas.wordpress.com edisi bulan Juli 2016. Pengkajian stilistika difokuskan pada diksi: idiom, kata konkret, dan kata slang.
2. Analisis puisi bertujuan untuk menafsirkan makna yang berindikasi memiliki nilai karakter utama: Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong royong, dan integritas.
3. Hasil analisis diksi dimanfaatkan untuk menemukan nilai karakter dan kese-suaiannya dengan tuntutan bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia di SMK kurikulum 2013.

**Pertanyaan Penelitian**

 Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah diksi yang digunakan penyair dalam karyanya pada situs puisikompas.wordpress.com?
2. Bagaimanakah penafsiran nilai karakter berdasarkan pilihan diksi dalam kumpulan puisi *Kompas* pada situs puisi kompas.wordpress.com ditinjau dari kajian stilistik?
3. Apakah hasil analisis diksi dapat dimanfaatkan untuk menemukan nilai karakter dan kesesuaian dengan tuntutan bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia di SMK kurikulum 2013?

**Tujuan Penelitian**

 Penelitian ini bertujuan untuk memahami penelaahan terhadap suatu karya sastra, khususnya puisi. Puisi yang digunakan sebagai sumber analisis merupakan kumpulan karya-karya puisi yang di muat oleh harian *Kompas* yang diambil dari laman puisikompas.wordpress.com. Adapun secara operasional penelitian ini ber-tujuan sebagai berikut:

1. mengetahui peranan kajian stilistika berorientasi diksi pada karya puisi dalam situs puisikompas.wordpress.com edisi bulan Juli 2016 yang berfokus mengu-pas pemilihan diksi yang digunakan penyair dalam karyanya;
2. memastikan bahwa kumpulan karya puisi dalam situs puisikompas.word-press.com memiliki kekayaan interpretasi makna yang mengandung capaian nilai-nilai karakter;
3. memanfaatkan hasil kajian sebagai cara untuk menemukan nilai-nilai karakter dan kesesuaiannya dengan tuntutan bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia di SMK kurikulum 2013.

**Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut ini.

1. **Manfaat Teoretis**

 Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi khalayak untuk menambah wawasan dan pemahaman, terhadap kajian stilistika. Terlebih pada kajian stilistika yang berfokus pada diksi, yaitu idiom, kata konkret, dan kata slang. Dari subjek penelitian ini diharapkan pembaca dapat melakukan pengembangan dan pengkajian apresiasi sastra Indonesia khususnya puisi secara komprehensif. Hal ini diharapkan merangsang khalayak untuk mengkaji menggunakan ‘mata pisau’ stilistika, sebagai salah satu sarana dalam melakukan proses apresiasi terhadap suatu karya sastra.

1. **Manfaat Praktis**
2. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan sebuah bentuk dari pengabdian dan pengembangan hasil belajar yang telah ditempuh. Mengaplikasikan keterampilan yang telah didapatkan dalam memahami stilistika dengan cara mengkaji dan mengapre-siasi karya sastra.

Penelitian ini menjadi sebuah bentuk pengalaman yang berharga, sehingga mendorong penulis untuk melakukan sebuah penelitian yang komprehensif terhadap apresiasi karya sastra. Hal ini juga mendorong penulis untuk men-ciptakan sebuah karya dalam bentuk buku apresiasi sastra, sehingga penulis dapat memberikan sumbangsih terhadap khasanah kesastraan Indonesia.

Menjadi bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat Indonesia terhadap kekayaan bangsa, yaitu salah satunya adalah kesusastraan. Penulis berharap menjadi bagian di dalamnya, baik secara intelektual ataupun secara praktisi dalam berkiprah mengembangkan budaya bangsanya, yaitu menjadi bagian khasanah kesastraan Indonesia yang adiluhung.

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memilih bahan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Lebih dari itu, penelitian ini diharap-kan mendorong daya kreativitas guru untuk berkembang. Guru selalu men-cari, mengkaji, serta mengembangkan bentuk apresiasi sastra dengan melibat-kan peserta didik sebagai penikmat dan apresiator suatu karya sastra.

Guru berkolaborasi dengan peserta didiknya untuk terjun langsung mengupas khasanah kesastraan yang menjadi sumber kajian. Guru menjadi pasilitator bagi peserta didik, mengajarkan peserta didik secara langsung, bukan sekedar mempelajari secara teoretis, melainkan menjadi praktisi. Guru menjadikan peserta didiknya menjadi apresiator yang dapat mengambil pelajaran secara menyeluruh dari proses mengapresiasi karya sastra.

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai alternatif pemilihan bahan ajar untuk pembelajaran di kelas dan pembelajaran apresiasi karya sastra, khusus-nya puisi. Serta memberikan stimulus kepada para guru untuk merancang pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

1. Bagi peneliti lanjutan

Penelitian ini diharapkan menjadi pengacu para peneliti lanjutan untuk me-mandang suatu karya sastra dengan menyeluruh secara luas, terbuka, serta memperhatikan kekhasan suatu kajian karya sastra. Penelitian ini diharapkan menjadi jembatan untuk mengacu daya kritis, tidak memandang suatu karya sastra secara sempit, sehingga para peneliti lanjutan dapat menggunakan mata pisau yang lain dalam melakukan kajian kesastraan.

Membuka pola pikir, sehingga menemukan teori dan cara yang komprehensif dalam mengkaji serta mengapresiasi karya sastra. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengantar/referensi kepada peneliti yang akan melakukan pe-nelitian sejenis, mengkaji lebih lanjut tentang kajian karya sasatra, khususnya puisi. Menjadikan para peneliti lanjutan sebagai inspirator, yang terus me-rangsang para peneliti yang lain untuk tetap memberikan hasil yang optimal dari kajian penelitian yang dilakukan.

1. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah bukti dari kelayakan kompetensi penulis. Penelitian ini diharapkan memacu manajemen sekolah untuk terus meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru dalam melakukan proses pembe-lajaran. Meningkatkan kompetensi kredibilitas sekolah dimata masyarakat, sehingga menjadi sekolah unggulan dalam melaksanakan fungsi pendidikan. Memacu daya sokong dan daya dukung universitas untuk memiliki lulusan yang berkualitas, dan melakukan bentuk dukungan terhadap guru untuk mela-kukan apresiasi dan penelitian sastra yang komprehensif.

**II. KERANGKA PEMIKIRAN & HIPOTESIS**

 Secara leksikal Stilistika merupakan ilmu yang mempelajari tentang penggunaan bahasa dan gaya bahasa, seperti yang tercatat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat yang dikeluarkan oleh Pusat Bahasa Stilistika merupakan ilmu tentang penggunaan bahasa dan gaya bahasa di dalam karya sastra. Sedangkan apabila dilihat dari aspek etimologis stilistika berasal dari bahasa Inggris *style* dan apabila diadaptasikan ke dalam bahasa Indonesia kata *style* menjadi “stile” berarti juga “gaya bahasa”. Oleh sebab itu, istilah gaya bahasa atau stile merajuk pada makna yang sama.

 Burhan (2014: 42) “*stile* adalah teknik pemilihan ungkapan kebahasaaan yang dapat mewakili sesuatu yang akan diungkapkan dan sekaligus untuk mencapai efek keindahan.” Stilistika merupakan ilmu tentang gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan dalam mencapai sebuah efek tertentu. Dengan kata lain seorang penyair tentunya memiliki kekhasan tersendiri dalam menyampaikan sebuah gagasan yang dibalut dengan konsepsi keindahan dari segi pilihan kata (diksi) ataupun dari segi pemaknaannya sehingga memunculkan efek emotif, keindahan dan kepuasan baik dari segi bentuk ataupun isi karya sastra.

**III. METODOLOGI PENELITIAN**

 Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Deskriptif adalah suatu bentuk peneitian yang paling dasar untuk mendeskripsikan, memaparkan dan menganalisis data. Tujuannya adalah untuk mendeskrifsikan data atau memberi gambaran secara sistematis, baik dari fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

 Melalui metode ini, penulis akan mendeskripsikan penggunaan diksi yang digunakan dan menafsirkan nilai karakter yang terkandung di dalam kumpulan puisi *Kompas* pada situs web puisikompas.wordpress.com, serta kesesuaiannya dengan bahan ajar untuk jenjang Sekolah Menengah Kejuruan pada kurikulum 2013.

 Sumber data yang dipilih oleh penulis adalah sumber data yang sesuai dengan masalah penelitian yaitu puisi yang mengandung nilai karakter. Data puisi yang akan digunakan diambil dari kumpulan puisi *Kompas* dari situs web puisikompas.wordpress.com edisi bulan Juli 2016. Sumber data yang akan diuraikan merupakan karya dari beberapa penulis puisi yang mumpuni dibidangnya menggunakan teknik *purposive sampling,* artinya pengambilan puisi yang dipilih berdasarkan pertimbangan dan penilaian tertentu. Sumber data yang akan diuraikan sebagai karya sastra berjenis kumpulan puisi dari beberapa penyair berbeda sebagai representatif dari karya sastra dari genre modern yang berbasis teknologi yang di akses menggunakan teknologi internet oleh khalayak.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Tanpa data, peneliti tidak dapat membuktikan hasil penelitiannya. Data merupakan suatu hal yang mutlak ada pada sebuah penelitian. Agar data terkumpul secara sistematis, dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

* + - 1. Telaah Pustaka

 Telaah pustaka merupakan sebuah proses yang dilakukan dengan menelaah buku-buku untuk memeroleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan erat dengan masalah yang sedang diteliti. Studi pustaka merupakan teknik pengambilan data dengan cara membaca referensi atau *literature* sesuai dengan permasalahan yang diangkat untuk menambah referensi yang dibutuhkan dalam penelitian.

* + - 1. Studi Dokumentasi

 Studi dokumentasi merupakan teknik yang diolakukan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik ini merupakan sebuah teknik yang bersumber dari dokumentasi pendukung, berupa gambar, catatan harian yang dibutuhkan untuk menunjang data penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Menurut Indrawan dan Poppy (2014: 112), Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian.

 Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti sebagai instrumen penelitian. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsiran data, dan akhirnya peneliti juga sebagai pelapor hasil penelitiannya. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013: 306), “Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”

Bogman (Sugiyono: 2012: 334) berpendapat sebagai berikut.

“*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulated to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*.” Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mulai difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kepada unit-unit, melaksanakan sinestesia, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan dipaparkan.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah.

1. Membaca puisi secara cermat.
2. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi data.
3. Membuat tabulasi data.
4. Menarik kesimpulan sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan.

Setelah melakukan analisis, peneliti akan memperoleh gambaran secara jelas mengenai diksi yang digunakan serta larik yang berindikasi memiliki nilai karakter pada kumpulan puisi *Kompas* dari situs web puisikompas.wordpress. com edisi bulan Juli 2016.

**IV. PEMBAHASAN HASIL ANALISIS**

**Ragam Diksi yang Digunakan Penyair dalam Kumpulan Puisi *Kompas* pada Laman puisikompas.wordpress.com**

 Dalam proses menganalisis kumpulan puisi koran nasional (Kompas), peneliti hanya berfokus pada penggunaan diksi yang meliputi idiom, kata konkret dan kata slang. Kajian deskripsi menggunakan enam belas puisi yang diperoleh dari kumpulan puisi *Kompas* pada laman puisikompas.wordpress.com. Analisis diksi yang dibatasi hanya pada pengunaan idiom, kata konkret dan kata slang ini membuktikan bahwa dalam kumpulan puisi tersebut penyair menggunakan pilihan diksi yang berbentuk idiom, kata konkret, atau bahasa slank dalam karyanya.

**Penafsiran Nilai Karakter Berdasarkan Pilihan Diksi dalam Kumpulan Puisi *Kompas* pada Laman Puisi kompas.wordpress.com**

 Kata-kata dalam puisi tidak ditulis begitu saja, melainkan ada proses pemilihan kata (diksi) yang mengakibatkan puisi itu bisa ditulis dengan singkat tetapi kaya makna. Berdaasarkan hasil analisis menafsiran nilai karakter berdasarkan pilihan diksi dalam kumpulan puisi *kompas* pada laman puisikompas.wordpress.com membuktikan bahwa dalam puisi terebut terdapat nilai karakter Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan Integritas yang dapat dijadikan sebagai suri teladan yang baik dan dapat membangun karakter pada peserta didik.

**V. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisi data dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpuan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada kumpulan puisikompas.word-press.com parapenyair menggunakan diksi: idiom, kata konkret, dan kata slang dalam penulisan karyanya.
2. Berdasarkan hasil analisis penafsiran nilai karakter berdasarkan pilihan diksi dalam kumpulan puisi Kompas pada situs puisikompas.wordpress.com terdapat nilai karakter Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan Integritas yang dapat dijadikan sebagai suri teladan.
3. Analisis diksi dapat dimanfaatkan untuk menemukan nilai karakter dan kesesuaian dengan tuntutan bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia di SMK kurikulum 2013

**VI. DAFTAR PUSTAKA**

Aminuddin. (1995). *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra.* Semarang: IKIP Semarang Press.

\_\_\_\_\_. (2013). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Ammrullah, Latif. (2013). *Slang Dalam Laman 9gag.com: Suatu Kajian Sosiolinguistik.* dalam Jurnal Electronic Theses & Dessertations Universitas Gajah Mada tahun 2013. Yogyakarta: Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya UGM.

Anwar, Wan. (2009). “*Pembelajaran Sastra: Keriangan dan Kearifan”.* dalam Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Perspektif Pendidikan tahun 2009. Bandung: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FDBS UPI.

Aziz, M., P., Gani, Bin, M., Abdul. (2005). “*Eksploitasi Manipulasi Diksi dalam Pengajaran Bahasa Melalui Pengajaran Kreatif”* dalam jurnal akademik V Aktivis Persatuan Budaya Melayu Institit Pendidikan Nasional Kampus Townsville 2005. Malaysia: Institut Pendidikan Nasional Universiti Teknologi Nanyang.

Chaer, Abdul. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta:Rineka Cipta.

Chaer, Abdul., Agustina, Leonie. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Bandung: Rineka Cipta.

Damayanti, D. (2013). *Buku Pintar Sastra Indonesia Puisi, Sajak, Pantun dan Majas.* Yogyakarta: Araska.

Effendi, S. (2002). *Bimbingan Apresiasi Puisi.* Bandung: Rosdakarya.

Emzir., Rohman, Saifur. (2015). *Teori dan Pengajaran Satra.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Endraswara, Suwardi (Ed.). (2013) Folklor Nusantara: Hakikat, Bentuk, dan fungsi. Yogyakarta: Ombak.

Fajarini, Ulfah. (2014). *Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter.* dalam Jurnal Sosiodidaktika Volume 1 Nomor 2 Desember 2014. Jakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Fitria, dkk. (2014). *Struktur dan Fungsi Syair Gulungan Pernikahan dan Khataman Alquran Melayu Ketapang Karya Mahmud Mursalin*. dalam jurnal JIPP (Jurnal Pendididkan dan Pembelajaran) Volume 3 Nomor 2 2014. Langkat: Universitas Tanjungpura.

Gloria, Yusida., Novia, Taty. (2012). *Analisis Diksi, Rima, dan Gaya Bahasa Pada Puisi Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sindangagung Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2012/2013*. dalam Jurnal Fon volume 1 Nomor 1 2012. Kuningan: Universitas Kuningan.

Herman, J. Waluyo. (1995). Teori dan Apresiasi Puisi. Jakarta: Erlangga.

Hidayati, Panca Pertiwi. (2009). *Teori Apresiasi Prosa Fiksi.* Bandung: Prisma Press.

Indrawan, Rully., Yaniawati, R. Poppy. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen*. Bandung: PT Refika Aditama.

Indrawardana, Ira. (2011) *Kearifan Lokal Adat Masyarakat Sunda dalam Hubungan Dengan Lingkungan Alam.* dalam Jurnal Komunitas volume 4 Nomor 1 2012. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Keraf, Gorys. (2010). *Diksi dan Gaya bahasa*. Jakara: Gramedia.

Kurniawan, Syamsul. (2013). *Pendidikan karakter: Konsepsi & Implementasinya secara terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat.* Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Kosasih, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.

\_\_\_\_\_. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra.* Bandung: Yrama Widya.

Kridalaksana, Harimukti. (2011). *Kamus linguistik.* Jakarta: Gramedia.

Lestari, Ika. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi.* Padang: Akademia Permata.

Luxemburg, dkk. (1992)*. Pengantar Ilmu Sastra.* Jakarta: PT Gramedia.

Majid, A. (2012). *Perencanaan Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Maleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Karya.

Muliawati, Hesti. (2017). *Variasi Bahasa Gaul pada Mahasiswa Unswagati Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2016.* dalam Jurnal Deiksis Volume 4 Nomor 2 2017. Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati.

Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Natalina S., Chandrika & Siregar, Rosduana. (2017) *Evektivitas Strategi Pembelajaran Kekuatan Berdua Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Puisi oleh Siswa Kelas X Sma Negeri I Pahejulu Tahun 2016/2017*. dalam Jurnal Basastra Volume 6 Nomor 1 2017 Universitas Medan. Medan: Universitas Medan.

Nurgiyantoro, Burhan. (2014). *Stlistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Panen, P., Purwanto. (2004). *Penulisan Bahan Ajar.* Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.

Ramanto, B. (1998). Metode Pengajaran Sastra. Yogyakarta: Kanisius.

Ratna, Nyoman Kutha. (2010). *Sastra dan Cultural Studies Representasi Fiksi dan Fakta.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

\_\_\_\_\_. (2013). *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

\_\_\_\_\_. (2014). *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rohmah, Kristiana R., dkk. (2016). “*Hubungan Antara Penguasaan Diksi dan Kreativitas Verbal dengan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Menenah Pertama”.* dalam Jurnal S2 Pendidikan Bahasa Indonesia. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Sibarani, Robert. (2012) *KEARIFAN LOKAL: Hakikat, Peran, dan Metode tradisi Lisan. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).*

Siswanto. (2010). *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudaryat, Yayat. (2014). *Makna dalam Wacana Prinsip-prinsip dalam Semantik dan Pragmatik.* Bandung: Yrama widya.

Sudrajat, Ajat. (2011). *Mengapa Pendidikan Karakter?.* dalam jurnal pendidikan karakter nomor 1 2011. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sudjiman, Panuti. (1993). *Bunga Rampai Stilistika.* Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Suparman, M. Atwi. (2012). *Panduan Para Pengajar & Inovator Pendidikan: Desain Intruksional Modern*. Jakarta: Erlangga.

Suyitno, Imam. (2012) “*Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal.* dalam Jurnal Pendidikan Karakter, tahun II, nomor 1, Februari 2012. Malang: FBS Universitas Negeri Malang.

Swandy N., Eduardus. (2017). *Bahasa Gaul Remaja dalam Media Sosial Facebook.* dalam Jurnal Bastra volume 1 nomor 4 Maret 2017. Kendari: Universitas Halu Oleo.

Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

\_\_\_\_\_\_. (2009). *Dasar-dasar Kurikulum Bahasa*. Bandung: Angkasa.

\_\_\_\_\_\_. (2011). *Prinsip-prinsip Dasar Sastra.* Bandung: Angkasa.

Teeuw, A. (2003). *Sastra dan Ilmu Sastra.*Jakarta: Pustaka jaya.

Tjahjono, Liberatus T. (1988). *Sastra Indonesia Pengantar Teori dan Apresiasi.* Flores: Nusa Indah.

Warigan. (2012). “*Pengembangan Karakter Berbasis kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-nilai Karakter Berbasis Budaya)”.* dalam Jurnal Pendidikan Karater, tahun II, Nomor 3, Oktober 2012. Yogyakarta: FT Universitas Negeri Yogyakarta.

Wahyu Hidayati, Retno. (2013). *Diksi dan Konsep Semantis dalam Kumpulan Lagu Dolanan Karya S.Soetjipto, B. A.*. dalam Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa\_Universitas Muhammadiyah Purworejo. Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Waluyo, Herman J. (1995). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

Wellek, Rene & Warren, Austin. (2014). *Teori Kesusastraan.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Wirawan, Gunta. (2016). *Analisis Struktural Antologi Puisi Hujan Lolos di Sela Jari Karya Yudhiswara.*dalam Jurnal JP-BSI Volume 1 Nomor 2 September 2016. Singkawang: STKIP Singkawang.

WS, Hasanuddin. (2002). *Membaca dan Menilai Sajak*. Bandung: Angkasa.